

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

Pegadaian merupakan lembaga keuangan Non-Bank yang menyalurkan kredit kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai. Lembaga semacam ini pada awalnya di Italia yang kemudian di praktekkan di wilayah-wilayah Eropa lainnya, seperti Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut memasuki Indonesia dibawa dan dikembangkan oleh orang Belanda (VOC).

Bentuk usaha Pegadaian di Indonesia berawal dari Bank Van Leening yang didirikan VOC pada tanggal 20 Agustus 1746 di Batavia. VOC dibubarkan bersama Bank Van Leening, kemudian dibentuk Pegadaian yang dikelola swasta. Akan tetapi keberadaannya justru menyusahkan rakyat. Oleh karena itu, Pegadaian kembali diambil alih oleh pemerintah untuk membantu kehidupan buruh tani dan nelayan kecil. Keputusan ini tertuang dalam Staatbald No.131 tanggal 12 Maret 1901. Pada tahun yang sama, didirikanlah Pegadaian pertama milik pemerintah, tepatnya tanggal 1 April 1901 yang berlokasi di Sukabumi.

Pegadaian beberapa kali mengalami perubahan bentuk badan hukum. Dengan Staatbald 1930 No. 266, lembaga ini berubah menjadi JAWATAN Pegadaian berstatus lembaga resmi milik pemerintah. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 178 tahun 1961, tanggal 3 Mei status JAWATAN Pegadaian diubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pegadaian di integrasi ke dalam urusan Bank Sentral. Dan diubah lagi menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) Pegadaian dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia, dibawah pimpinan Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 7 tanggal 11 Maret 1969. Selanjutnya berdasarkan PP No.10 tahun 1990, lembaga ini kembali diubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian. Kemudian pada tahun 2011 perubahan status kembali terjadi dari PERUM menjadi PERSEROAN yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2011 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandatangani pada tanggal 13 Desember 2011 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2012 hingga saat ini.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusa selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

2. Misi

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

C. Budaya Perusahaan PT Pegadaian (Persero)

Untuk mendukung terwujudnya Visi dan Misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa INTAN yang terdiri dari:

Inovatif

Nilai Moral Tinggi

Terampil

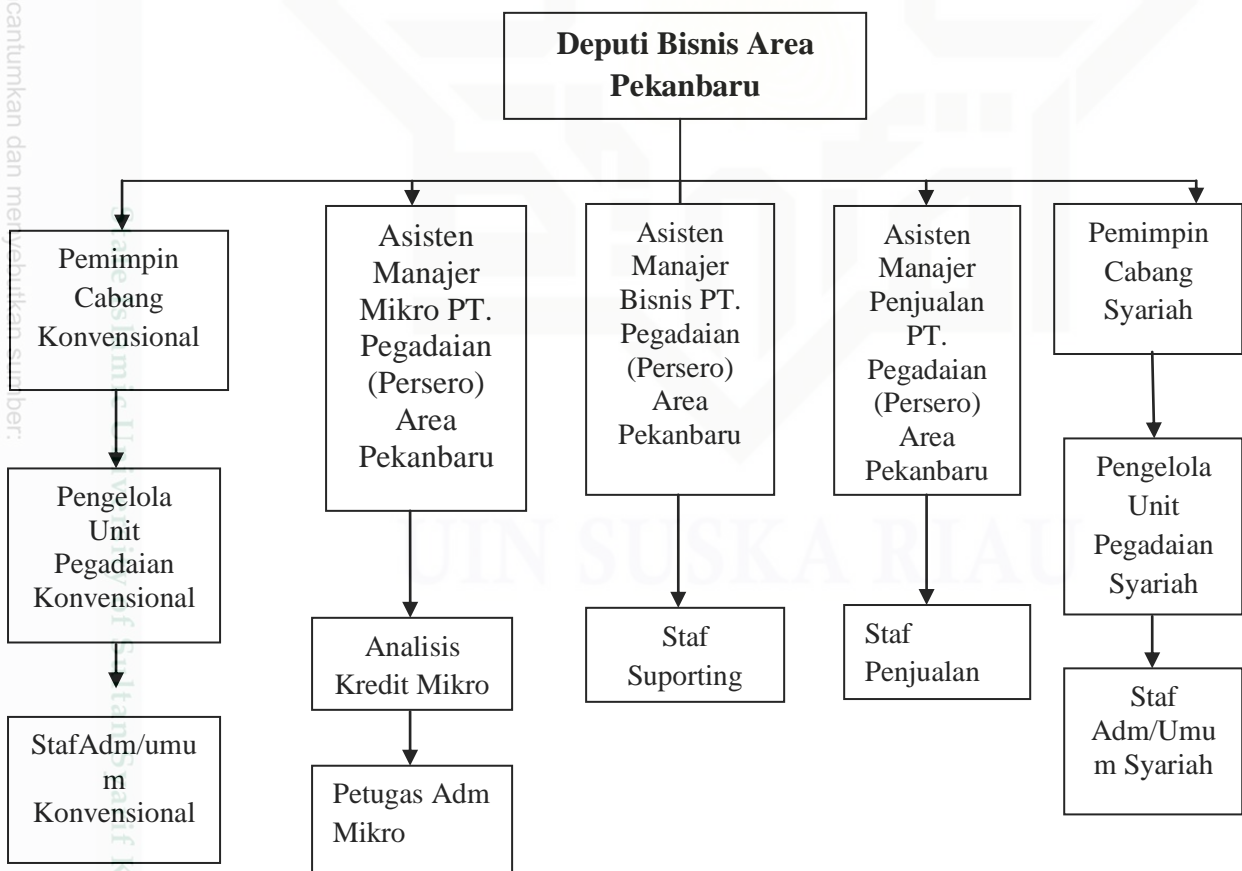
Adi Layanan

Nuansa Citra

D. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian

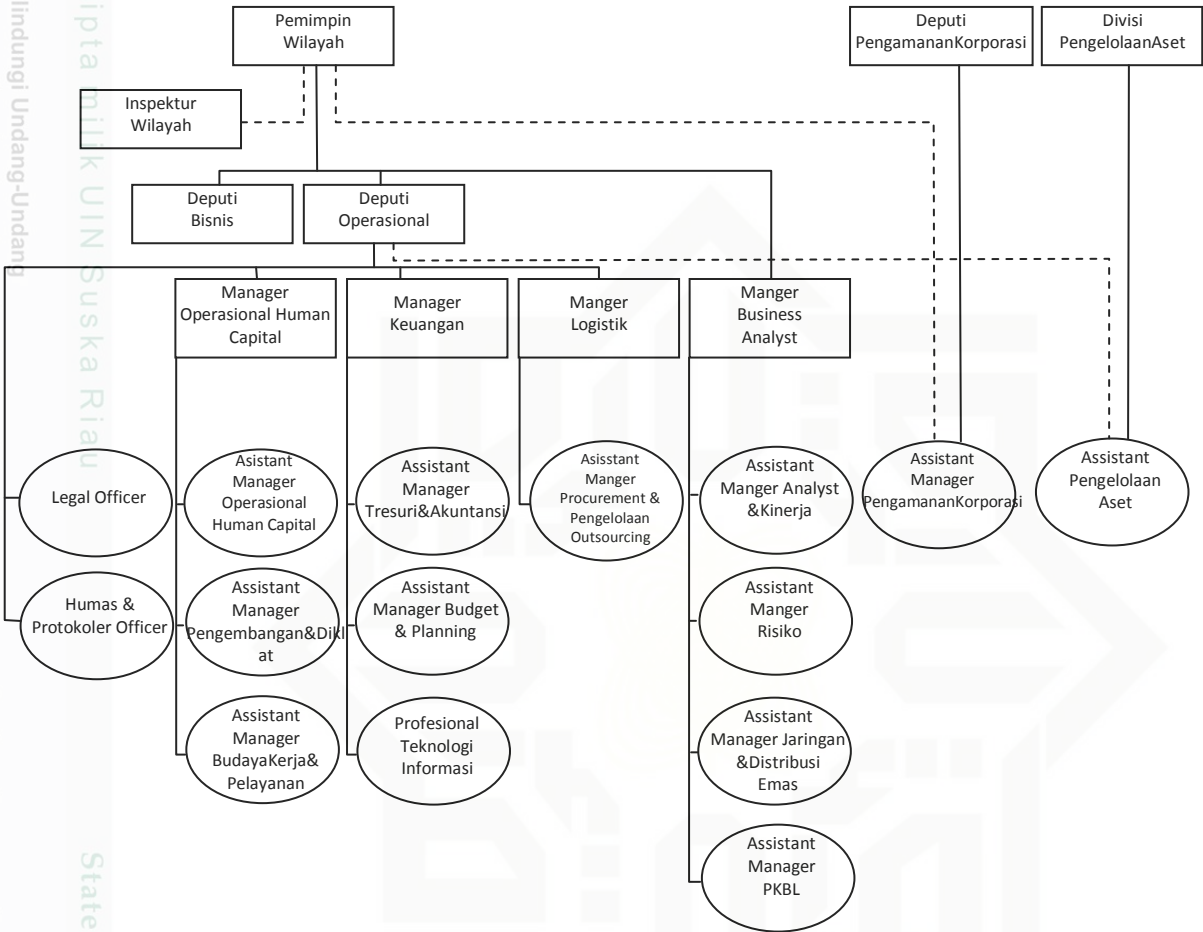
1. Berinisiatif, Kreatif, Produktif, dan Adaptif
2. Berorientasi pada Solusi Bisnis
3. Taat beribadah
4. Jujur dan Berpikir Positif
5. Kompeten di Bidang Tugasnya
6. Selalu Mengembangkan Diri
7. Peka dan Cepat Tanggap
8. Empatik, Santun, dan Ramah
9. Bangga sebagai Insan Pegadaian
10. Bertanggung Jawab Atas Aset dan Reputasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Area Pekanbaru



Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Area Pekanbaru

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kantor Wilayah



Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan pekerjaan seorang pemimpin wilayah akan dibantu beberapa pejabat yang secara langsung dibawah koordinasi dan pembinaan Pemimpin Wilayah yaitu Deputy Operasional, Deputy Bisnis, Manajer Business Analyst, Inspektur Wilayah yang merupakan karyawan satuan Pengawasan Intern yang ditempatkan di Kantor Wilayah, Asistant Manager Pengamanan Korporasi yang merupakan karyawan di Divisi Pengamanan Korporasi yang khusus ditempatkan di Kantor Wilayah.

Struktur organisasi di Kantor Wilayah disusun guna memperkuat peran Pemimpin Wilayah sebagai Regional Chief Executives Officer (CEO) di wilayah kelolaannya. Peran sebagai Regional Chief Executives Officer (CEO) meliputi :

1. Kemampuan penguasaan bisnis dan potensi bisnis di wilayahnya.
2. Mendorong menggunakan secara efektif seluruh resources/sumber daya dibawah kelolaan dan supervisinya untuk mencapai kinerja yang maksimal.
3. Pengelolaan organisasi didasarkan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan kalkulasi bisnis yang terukur dan efektif.
4. Humas PT. Pegadaian sebagai pemberi informasi tentang kebijakan-kebijakan perusahaan baik intern maupun ekstern, disamping itu juga humas membuat dan mengatur schedule kegiatan manajemen, dan juga sebagai mediator dalam mengurus surat-surat masuk dari luar dan mendistribusikannya ke bagian-bagian yang ditujukan di dalam perusahaan. Perlu diketahui juga bahwasanya Humas di PT. Pegadaian (Persero) tempat penulis melakukan penelitian ini hanya seorang saja yang bertindak dan bertugas sebagai Humas.

Adapun jumlah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru 170 orang. Dengan rincian karyawan Kantor Wilayah berjumlah 29 orang, Kantor Area 21 orang, Kantor Cabang Pasar Kodim 23 orang, Kantor Cabang Pekanbaru Kota 32 orang, Kantor Cabang Panam 21 orang, Kantor Cabang Soebrantas 23 orang, Kantor Cabang Ahmad Yani 21 orang.